

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara memecahkan masalah menurut metode keilmuan (Nursalam, 2008). Pada bab ini akan diuraikan desain penelitian, definisi operasional, subjek penelitian, lokasi dan waktu, pengumpulan data, uji keabsahan, analisa data, dan etik penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian studi kasus ini adalah kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka menentukan apakah dalam rangka menentukan apakah akan melakukan intervensi dalam penelitian tersebut (melakukan studi intervensional/eksperimental) ataukah hanya melaksanakan pengamatan saja atau observasional.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus dengan menggunakan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnose keperawatan, perencanaan dan evaluasi. Studi kasus ini adalah studi untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada ibu ketuban pecah dini dengan resiko infeksi di rumah sakit muhammadiyah Surabaya

3.2 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah variabel secara operasional dan berdasarkan yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena.

Variabel yang digunakan dalam studi kasus ini adalah klien dengan resiko infeksi pada ibu ketuban pecah dini (KPD) dengan kriteria ibu yang telah terjadi pembukaan pada fase laten dan terjadi rembesan

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan adalah dua ibu ketuban pecah dini dengan resiko infeksi dengan criteria ibu yang telah terjadi pembukaan pada fase laten dan terjadi rembesan.

3.4 Lokasi Dan waktu

Pada studi kasus di rumah sakit sarasannya adalah dua ibu ketuban pecah dini dengan resiko infeksi. Penelitian ini di lakukan di Rumah Sakit Muhammadiyah Surabaya. Lama waktu dalam penelitian studi kasus ini adalah selama 3 hari dengan melakukan asuhan keperawatan setiap hari selama 3 hari.

3.5 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian studi kasus ini adalah :

3.5.1 Anamnesa

Yaitu merupakan tanya jawab terarah secara langsung kepada perawat, pasien dan tim medis lain secara tatap muka, dengan menggunakan lembar pengkajian dan sumber data di peroleh dari pasien dan keluarga.

3.5.2 Observasi dan pemeriksaan fisik

Yaitu mengamati perilaku dan keadaan pasien untuk memperoleh data tentang masalah kesehatan. Dilakukan pendekatan : Inspeksi, Palpasi, Auskultasi dan Perkusi pada system tubuh pasien dengan menggunakan lembar observasi

3.5.3 Studi dokumentasi

Yaitu hasil dari pemeriksaan diagnostic dan data lain yang relevan.

3.6 Uji Keabsahan Data

Keabsahan data yang dimaksud untuk membuktikan kualitas data atau informasi yang diperoleh dalam penelitian sehingga menghasilkan data dengan validitas tinggi. Keabsahan data dilakukan dengan memperpanjang waktu pengamatan atau tindakan dan sumber informasi tambahan menggunakan triangulasi dari sumber data utama yaitu klien, perawat dan keluarga klien yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu ibu ketuban pecah dini dengan resiko infeksi.

3.7 Analis Data

Analisa data di lakukan sejak penelitian di rumah sakit, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisa data di lakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan di tuangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang di gunakan dengan cara menarasikan jawaban-jawaban dari penelitian yang di peroleh dari hasil interpretasi wawancara yang mendalam yang di lakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh penelitian dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya di interpretasikan oleh peneliti di bandingkan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut. Adapun analisa data meliputi:

1. Pengelompokan data

Pengumpulan data di kumpulkan dari hasil WOD (Wawancara, Observasi, Dokumentasi) hasil di tulis dalam bentuk catatan lapangan kemudian di salin kemudian disalin dalam bentuktranskrip.

2. Mereduksi data

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip. Data yang terkumpul kemudian dibuat koding yang dibuat oleh peneliti dan mempunyai artiter tentu sesuai dengan topic penelitian yang diterapkan. Data objektif dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostic kemudian dibandingkan nilai normal.

3. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dengan table, gambar, bagan maupun teksnaratif. Kerahasiaan dari responden dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari responden.

4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan mode induksi.

3.8 Etik Penelitian

Etika yang mendasari suatu penelitian, terdiri dari :

1. Informed consent (persetujuan dari responden)

Adalah bentuk persetujuan antara penelitian dengan responden penelitian dengan memberikan lembar pengesahan

2. Anonymity (tanpa nama)

Adalah masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Confidentiality (kerahasiaan)

Adalah masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya.